

# Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Pada SMK Negeri I Cimerak

Alfiyatun<sup>1</sup>, Imas Patmawati<sup>2</sup>, Ujang Anwar Fauzi<sup>3</sup>, Dian Ardiansah<sup>4</sup>, Dyah Ayuningtyas<sup>5</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: alfiyatun@stittualfarabi.ac.id

<sup>2</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: imaspatmawati@stittualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: awaynike7@gmail.com

<sup>4</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dianardiansah@stittualfarabi.ac.id

<sup>5</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dyahayuningtyas@stittualfarabi.ac.id

## Histori Naskah

Diserahkan:  
19-07-2024

Direvisi:  
22-08-2024

Diterima:  
30-08-2024

## Keywords

: *Financing Management, Education Fund Management*

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the implementation of financing management in managing education funds at SMK Negeri I Cimerak. The method used in this research is a qualitative descriptive method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of documents related to education fund management. The research results show that financing management at SMK Negeri I Cimerak has been implemented in accordance with the principles of accountability and transparency. However, there are still several challenges such as limited financial resources and lack of training for financial management staff. This research provides recommendations for increasing the effectiveness of financing management, including strengthening human resource capacity and increasing collaboration with external parties. It is hoped that the implications of this research can help improve the quality of management of education funds in these schools, so that they can support the achievement of better educational goals.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembiayaan dalam pengelolaan dana pendidikan di SMK Negeri I Cimerak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait pengelolaan dana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di SMK Negeri I Cimerak telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Namun, masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya finansial dan kurangnya pelatihan bagi staf pengelola keuangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas manajemen pembiayaan, termasuk penguatan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan di sekolah tersebut, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

## Kata Kunci

: Manajemen Pembiayaan, Pengelolaan Dana Pendidikan

## Corresponding Author

: Alfiyatun, STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: alfiyatun@stittualfarabi.ac.id

## PENDAHULUAN

Manajemen pembiayaan memiliki peran yang amat penting dalam manajemen pendidikan. Ini artinya bahwa problem pembiayaan dan bagaimana manajemennya secara profesional tidak dapat diabaikan. Hal ini mengingat bahwa hampir semua aktivitas pendidikan membutuhkan anggaran dana yang harus dikelola secara professional (Humas Universitas Islam An-Nur, 2023). Pada dasarnya, keseluruhan proses dalam manajemen pendidikan berorientasi pada tercapainya kualitas atau mutu pendidikan yang baik. Begitu dengan pembiayaan pendidikan, yang amat menentukan mutu suatu lembaga pendidikan, di samping faktor-faktor lain yang tentunya diperlukan untuk mendukung tercapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, pembiayaan mesti dikelola dengan baik dan dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu jenis dari pembiayaan pendidikan adalah pembiayaan yang bersumber dari dana pemerintah. Pemerintah telah memprioritaskan beberapa program berupa pembangunan, seperti untuk bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur pedesaan. Untuk pendidikan, pemerintah memberikan dana bantuan yang cukup besar yakni program Bantuan Operasional Sekolah atau BOS (Isnaini & Aramana, 2021). Alokasi dana pemerintah dalam bidang pendidikan dalam bentuk dana BOS ini merupakan konsekuensi dari berkurangnya subsidi di sektor lain. Ini berimplikasi pada bidang pendidikan yang mendapatkan kucuran dana yang cukup besar. Anggaran pendidikan yang dialokasikan besarnya ialah sekurang-kurangnya 20% dari APBN untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional (Adisty, 2022). Dengan mengalokasikan dana bagi sektor pendidikan, pemerintah dengan serius telah menunjukkan perhatian pada sektor vital ini sebagai bidang yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Kelemahan dari pendidikan saat ini ialah terletak pada bidang manajemen dan ketatalaksanaan sekolah. Ternyata, ketersediaan dana tidak selamanya berbanding lurus dengan tercapainya tujuan pendidikan. Ini bisa dilihat pada beberapa kasus yang mana terdapat penyalahgunaan anggaran dana BOS yang dilakukan oleh oknum sekolah (Alhamidi, 2023; CNN Indonesia, 2020). Tindakan penyalahgunaan ini merupakan indikasi bahwa dana BOS perlu dikelola secara profesional sesuai peruntukannya. Bisa jadi inilah yang menjadi salah satu penyebab mengapa pendidikan di Indonesia masih belum menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Oleh sebab itu, pengelola keuangan di sekolah perlu dilatih untuk menerapkan bagaimana manajemen pembiayaan yang efektif.

Efektivitas pengelolaan anggaran pendidikan dituntut mampu diimplementasikan dalam setiap institusi pendidikan. Pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan pendidikan merupakan upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan.

Pembiayaan pendidikan bermanfaat secara optimal apabila dapat dikelola dengan baik oleh setiap sekolah, termasuk pengelolaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan atau SPP. Pengelolaan ini sangat penting dalam menjamin pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan anggaran yang ada. Oleh sebab itu, terdapat istilah budget yang merupakan rincian anggaran pendidikan yang tertuang dalam rencana operasional kegiatan pendidikan sehingga gambaran kegiatan dan penganggaran tertuang secara jelas untuk setiap kegiatan.

Beberapa penelitian dan kajian terkait dengan manajemen pembiayaan dan pengelolaan dana pendidikan sudah banyak dilakukan para pengkaji terdahulu. Penelitian sejauh ini sudah membahas pentingnya pengelolaan dana pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik (Imron, 2016; Simamora et al., 2022). Ada juga penelitian yang mengkaji model-model pembiayaan dan sumber-sumber dana pendidikan (Nuriah & Deca, 2023; Wirian et al., 2022).

Penelitian lain juga telah meneliti tentang efisiensi dana pendidikan di lembaga pendidikan (Mesiono & Roslaeni, 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana adanya dan menyampaikan hasilnya tanpa menambah atau mengurangi apa yang sudah diperoleh di lapangan (Abubakar, 2021; Creswell, 2014). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cimerak. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data jenuh (Miles & Huberman, 1994). Kejenuhan data adalah ketika data atau informasi baru tidak lagi diperoleh (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang dianggap tahu mengenai keadaan dari objek yang akan diteliti,

Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi dari dokumen yang tersedia, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian serta memperoleh informasi pelengkap dengan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Dalam penggalian data, penulis menggunakan beberapa alat bantu berupa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1) Observasi pada metode ini peneliti melakukan survei lokasi untuk mengumpulkan data-data. 2) Wawancara pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pengelola keuangan SMK Negeri 1 Cimerak untuk tukar informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Manajemen Pembiayaan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata “*manage*” yang berarti “mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola”. Pengertian lainnya ialah bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya (Ferdinand, 2019). Adapun pembiayaan merupakan suatu sumber keuangan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan (Arwildayanto et al., 2017). Dengan demikian, manajemen pembiayaan merupakan keseluruhan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian mengenai usaha dalam memperoleh dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen. Manajemen pembiayaan ini menuntut satuan pendidikan agar dalam mengelola dana dapat memperhatikan dan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.

Pembiayaan pendidikan adalah salah satu sumber yang sangat berpotensi dalam menentukan kelancaran program kegiatan pendidikan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pengelolaan pendidikan. Manajemen pembiayaan pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Abdulloh et al., 2022). Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi lembaga pendidikan, manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan memegang peran penting dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan.

### B. Manajemen Dana Pendidikan di SMK Negeri I Cimerak

Sebagai sebuah sekolah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) SMK Negeri I Cimerak diharuskan mengikuti panduan dan petunjuk penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sesuai yang diatur oleh KEMENDIKBUD

untuk mewujudkan visi SMK Negeri I Cimerak sebagai SMK yang unggul dan bermutu, tidak kalah pentingnya juga mewujudkan pengelolaan dana pendidikan secara benar untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini uraian tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah SMK Negeri I Cimerak

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dana bantuan operasional sekolah merupakan langkah yang harus dilaksanakan, perencanaan dana bantuan oprasional di sekolah SMK Negeri I Cimerak diawali dengan rapat kepala sekolah dan para guru serta tenaga kependidikan untuk menentukan rencana kegiatan sekolah dan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah atau biasa dinamakan RAPBS.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan BOS merupakan langkah selanjutnya dari proses perencanaan. Proses pelaksanaan dana BOS diawali dengan penyaluran, pencairan, penggunaan, dan pelaporan dana BOS. Dana BOS disalurkan selama satu tahun penuh kepada penerima yang dilakukan oleh satuan kerja sekolah. Penyaluran dana BOS dilaksanakan dalam waktu 3 bulan 1 kali. Penyaluran dana BOS dilaksanakan oleh pemerintah Pusat.

Uraian di atas menggambarkan tahapan-tahapan dalam penyaluran dana BOS, di mana dana BOS disalurkan melalui Kementerian Agama, dan disalurkan kepada pihak SMK Negeri I Cimerak dengan melengkapi syarat-syarat dalam penyaluran BOS. Selanjutnya pemerintah akan memproses kelengkapan administrasi pencairan. Penyaluran dana BOS tidak dicairkan seluruhnya melainkan dibagi menjadi dua tahap, yaitu pada waktu 3 bulan 1 kali. Hal tersebut sudah sejalan dengan petunjuk teknis BOS.

Penggunaan BOS diperuntukkan bagi optimalisasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah. Proses penggunaan dana BOS berdasarkan dari rencana anggaran dan kebutuhan Sekolah yang telah dirapatkan sebelumnya. Penggunaan dana BOS di SMK Negeri 1 Cimerak diperuntukkan untuk membiayai kegiatan Sekolah pada aspek peningkatan profesionalisme guru di SMK Negeri 1 Cimerak.

Dana BOS bukan merupakan sumber dana satu-satunya Sekolah yang digunakan untuk membiayai kegiatan Sekolah, melainkan ada pendapatan lain yaitu BOPD, Dengan demikian bahwa Sekolah tidak mengesampingkan kualitas Sekolah, strategi yang dilakukan oleh pihak Sekolah adalah dengan selalu meningkatkan kompetensi dari guru.

Penggunaan dana BOS di SMK Negeri 1 Cimerak, digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati bersama pada rapat penyusunan RAPBS. Pihak Sekolah lebih memaksimalkan anggaran untuk peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, karena untuk menjadikan Sekolah berkualitas harus didukung oleh kompetensi guru yang berkualitas juga.

### 3. Pengawasan

Pengawasan merupakan tolak ukur apakah rencana yang disusun telah berjalan baik atau justru sebaliknya pengawasan BOS di SMK Negeri 1 Cimerak terdiri dari pengawasan secara internal maupun eksternal dan Masyarakat. Pengawasan dilakukan oleh pihak Kementerian Pendidikan. Selain itu pengawasan juga dilakukan oleh Badan Pengawas Instansi Fungsional yang dalam hal ini dilakukan oleh Inspektorat Jendral Kementerian RI dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), serta Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Uraian ini menunjukkan bahwa pengawasan dana BOS di SMK Negeri 1 Cimerak, sesuai dengan prosedur pengawasan. Selama ini, tidak ada laporan masyarakat tentang pelanggaran penggunaan dana BOS. Bahkan dalam beberapa kegiatan, orang tua siswa dan

komite madrasah turut berpartisipasi dalam membantu kegiatan pendidikan di SMK Negeri 1 Cimerak sesuai dengan aturan dan hasil musyawarah bersama.

## **PENUTUP**

Penelitian yang telah dilakukan ini mengungkapkan bahwa manajemen pembiayaan yang dilaksanakan di SMK Negeri I Cimerak telah memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Namun, meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sumber daya finansial dan kurangnya pelatihan bagi staf pengelola keuangan. Selain itu, dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, penting untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta memperkuat kerjasama dengan pihak eksternal untuk memperluas jaringan yang berpotensi menjadi sumber pendanaan. Selain itu pula, diperlukan juga pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pendidikan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Dengan perbaikan dan peningkatan dalam manajemen pembiayaan, SMK Negeri I Cimerak dapat lebih optimal dalam mengelola dana pendidikan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulloh, R., Rifai, L., & Murtafiah, N. H. (2022). PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP MUTU SEKOLAH. *UNISAN JURNAL*, 1(3), Article 3.
- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adisty, N. (2022, April 4). *Menyoal Anggaran Pendidikan Sebesar 20%, Sudah Tepat Sasaran?* GoodStats. <https://goodstats.id/article/menyoal-anggaran-pendidikan-sebesar-20-persen-sudah-tepat-sasaran-kah-BMBE7>
- Alhamidi, R. (2023, June 21). *Korupsi Dana BOS Rp 22 M, 2 ASN Kemenag Jabar Minta Dibebaskan.* detikjabar. <https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6784751/korupsi-dana-bos-rp-22-m-2-asn-kemenag-jabar-minta-dibebaskan>
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN* (1st ed.). Widya Padjadjaran.
- CNN Indonesia, C. N. N. (2020, September 10). *Kemendikbud Ungkap 12 Modus Penyelewengan Dana BOS.* nasional. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200910150042-12-544965/kemendikbud-ungkap-12-modus-penyelewengan-dana-bos>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Ferdinand, A. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humas Universitas Islam An-Nur. (2023, January 1). *Manajemen Keuangan Sekolah: Penyusunan Anggaran Hingga Evaluasi – Universitas Islam An Nur Lampung.* <https://an-nur.ac.id/manajemen-keuangan-sekolah-penyusunan-anggaran-hingga-evaluasi/>
- Imron, M. J. (2016). MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 1(1), Article 1.
- Isnaini, & Aramana, D. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 3 BAMBEL) KABUPATEN ACEH TENGGARA. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), Article 1.
- Mesiono, M., & Roslaeni, R. (2021). MODEL-MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v2i1.10>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Nuriah, F. S., & Deca, D. (2023). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.214>
- Simamora, D. F., Manik, I. S., Simare-Mare, Y., & Turnip, H. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), Article 4.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wirian, O., Agustina, N., & Siahaan, A. (2022). Model-Model Pembiayaan Pendidikan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i1.211>